

ANALISIS RISIKO KREDIT PEMBIAYAAN MOBIL PT BUKOPIN FINANCE

ANDY PUTRA ENDICHA-1000858282

ABSTRAK

PT BUKOPIN FINANCE di Kebayoran Baru Jakarta Selatan, merupakan salah satu perusahaan pembiayaan khususnya pembiayaan konsumen untuk kredit kendaraan bermotor seperti Mobil. Dan masalah yang dihadapi perusahaan adalah bahwa dalam penjualan kredit yang dilakukan perusahaan memiliki risiko kredit tak tertagih, baik dan segi jumlah maupun waktu. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui adanya risiko kredit, bagaimana tingkat risiko dan kriteria risiko kredit, serta pengelolaan risiko di PT BUKOPIN FINANCE. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif untuk menguraikan fenomena atau karakteristik obyek yang diteliti dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan alat analisis *Credit Rating System* untuk menilai bobot risiko. Sedangkan menggunakan analisis kualitatif yang dikembangkan oleh Miler dan Huberman yg dikaitkan dengan analisis 5C, dimana proses pengumpulan data dilakukan secara bersamaan. Dan mencakup tiga kegiatan yang bersamaan, yaitu; reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Dari hasil penelitian data yang telah di analisis, risiko dapat dikatakan dalam tingkat menengah dengan total bobot risiko pada pembayaran unit bobot 56, dan pembayaran denda bobot 71. Dimana range kualitas total risiko 53-78 merupakan kategori risiko menengah. hal ini menunjukkan bahwa ada kemungkinan adanya seleksi pelanggan yang kurang selektif pada proses persetujuan kredit sebelumnya dan kebijaksanaan pengumpulan piutang yang dilakukan kurang maksimal. Dari standar kredit maupun umur piutang dapat ditarik kesimpulan bahwa risiko kredit pembiayaan mobil PT BUKOPIN FINANCE Kebayoran Baru Jakarta Selatan masih tergolong menengah. Disarankan dari penelitian ini perusahaan menggunakan *Credit Rating System* sebelum menetapkan debitor dan monitoring pada masa kredit.

Kata kunci: Risiko pembiayaan kredit mobil, *Credit Rating System*, Analisis Miler dan Huberman, Analisis 5C, pengelolaan risiko kredit.